

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DIGITAL TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI DI ERA TRANSFORMASI DIGITAL

Kurnia Wardatul Jannah

Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Merangin.

Email : baew894@gmail.com

ABSTRACT

The rapid development of digital technology has brought significant changes to the way students access and manage financial services. The availability of digital financial platforms such as electronic wallets, digital banking, and financial technology services provides convenience in financial transactions but also creates challenges related to students' financial management behavior. This study aims to analyze the effect of digital financial literacy on the financial management behavior of Economics Education students in the digital transformation era. This research uses a quantitative approach with a survey method. Data collection was carried out through questionnaires distributed to Economics Education students. The data analysis technique used simple linear regression analysis to determine the effect of digital financial literacy on students' financial management behavior. The results indicate that digital financial literacy has a positive contribution to improving students' financial management behavior. Students with better understanding of digital financial services tend to be more capable of planning expenses, controlling financial decisions, and utilizing financial technology wisely. Therefore, strengthening digital financial literacy through economic education is important to prepare students to become financially responsible individuals in the digital era.

Keywords: *Digital Financial Literacy, Financial Management Behavior, Economics Education Students, Digital Transformation, Financial Technology*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar terhadap cara mahasiswa dalam mengakses dan mengelola layanan keuangan. Kehadiran berbagai platform keuangan digital seperti dompet elektronik, mobile banking, dan layanan financial technology (fintech) memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan, namun juga menimbulkan tantangan terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan secara bijak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan digital terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi di era transformasi digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Program Studi

Pendidikan Ekonomi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan digital terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan digital memberikan pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki pemahaman lebih baik mengenai layanan keuangan digital cenderung mampu melakukan perencanaan keuangan, mengontrol pengeluaran, serta menggunakan teknologi keuangan secara lebih bertanggung jawab. Oleh karena itu, penguatan literasi keuangan digital melalui pendidikan ekonomi menjadi hal penting dalam membentuk mahasiswa yang memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang baik di era transformasi digital.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Digital, Perilaku Pengelolaan Keuangan, Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Transformasi Digital, Financial Technology

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang ekonomi dan keuangan. Transformasi digital mendorong munculnya berbagai layanan keuangan berbasis teknologi (*financial technology*), seperti dompet digital (*e-wallet*), mobile banking, pembayaran digital, serta berbagai platform investasi online (Rahmah & Fasa, 2024). Kehadiran layanan tersebut memberikan kemudahan bagi masyarakat, khususnya generasi muda, dalam melakukan aktivitas keuangan secara cepat, praktis, dan efisien. Namun, kemudahan akses terhadap layanan keuangan digital juga menghadirkan tantangan baru, terutama terkait kemampuan individu dalam memahami, menggunakan, dan mengelola keuangan secara bijak (Wardhani et al, 2026).

Mahasiswa sebagai bagian dari generasi digital merupakan kelompok yang memiliki tingkat interaksi tinggi dengan teknologi keuangan.

Penggunaan layanan keuangan digital telah menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari mahasiswa, mulai dari transaksi pembayaran, pembelian kebutuhan, hingga pengelolaan tabungan. Akan tetapi, tingginya penggunaan teknologi keuangan tidak selalu diikuti dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik. Kemudahan transaksi digital dapat mendorong perilaku konsumtif apabila tidak disertai dengan pemahaman mengenai konsep keuangan, perencanaan pengeluaran, serta pengendalian diri dalam mengambil keputusan finansial (Tobing et al., 2026).

Dalam konteks pendidikan ekonomi, kemampuan mengelola keuangan menjadi salah satu kompetensi penting yang perlu dimiliki mahasiswa. Pendidikan ekonomi tidak hanya berorientasi pada pemahaman konsep ekonomi secara teoritis, tetapi juga berperan dalam membentuk perilaku ekonomi individu dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi sebagai calon pendidik diharapkan

memiliki kemampuan literasi keuangan yang baik sehingga mampu menerapkan prinsip pengelolaan keuangan secara tepat serta memberikan edukasi ekonomi kepada masyarakat (Sulastri, 2026).

Literasi keuangan digital menjadi salah satu aspek penting dalam menghadapi perubahan sistem keuangan di era transformasi digital. Literasi keuangan digital tidak hanya berkaitan dengan pemahaman terhadap produk dan layanan keuangan, tetapi juga mencakup kemampuan dalam menggunakan teknologi keuangan secara aman, memahami risiko transaksi digital, serta mengambil keputusan keuangan yang bertanggung jawab. Pengetahuan tersebut menjadi dasar bagi mahasiswa untuk membangun perilaku pengelolaan keuangan yang sehat. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki hubungan positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, karena individu dengan tingkat literasi keuangan yang lebih baik cenderung mampu melakukan perencanaan, pengendalian, dan evaluasi terhadap kondisi keuangannya (Samosir et al., 2026).

Perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dapat dilihat dari beberapa aspek, seperti kemampuan menyusun anggaran, membedakan kebutuhan dan keinginan, melakukan pencatatan keuangan, menabung, serta menggunakan layanan keuangan digital secara bertanggung jawab. Rendahnya kemampuan dalam aspek tersebut dapat

menyebabkan berbagai permasalahan finansial, seperti pengeluaran yang tidak terkontrol, ketergantungan terhadap pinjaman digital, serta kesulitan dalam memenuhi kebutuhan jangka panjang. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan digital menjadi salah satu strategi penting dalam membangun perilaku keuangan yang lebih baik di kalangan mahasiswa (Alfiana et al., 2026).

Sejumlah penelitian sebelumnya telah membahas hubungan antara literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi. Namun, perkembangan teknologi keuangan menyebabkan perlunya kajian yang lebih spesifik mengenai literasi keuangan digital, karena kemampuan memahami layanan keuangan konvensional saja belum cukup untuk menghadapi perubahan sistem keuangan berbasis teknologi. Penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa penggunaan teknologi keuangan dan literasi digital menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa di era digital.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan digital terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana

pemahaman mahasiswa terhadap layanan keuangan digital mampu memengaruhi kebiasaan mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan evaluasi bagi institusi pendidikan dalam mengembangkan pembelajaran ekonomi yang tidak hanya berfokus pada aspek teoritis, tetapi juga membangun kemampuan literasi keuangan yang sesuai dengan kebutuhan era digital.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian explanatory research. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan serta mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen melalui analisis statistik. Penelitian ini berfokus pada pengaruh literasi keuangan digital sebagai variabel bebas (X) terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa sebagai variabel terikat (Y). Pendekatan serupa banyak digunakan dalam penelitian mengenai literasi keuangan mahasiswa karena mampu mengukur hubungan antarvariabel secara objektif melalui data kuesioner dan analisis regresi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Literasi keuangan digital merupakan salah satu kemampuan penting yang harus dimiliki mahasiswa di tengah perkembangan

teknologi keuangan yang semakin pesat. Literasi keuangan digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan layanan keuangan berbasis teknologi, tetapi juga mencakup pemahaman mengenai manfaat, risiko, keamanan transaksi, serta kemampuan mengambil keputusan keuangan secara bijak. Bagi mahasiswa Pendidikan Ekonomi, kemampuan tersebut menjadi semakin penting karena mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pengguna layanan keuangan digital, tetapi juga sebagai calon pendidik yang diharapkan mampu memberikan pemahaman ekonomi kepada masyarakat (Kusumastuti et al., 2026).

Perkembangan layanan keuangan digital seperti *e-wallet*, mobile banking, pembayaran digital, dan berbagai aplikasi finansial telah memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam melakukan aktivitas ekonomi sehari-hari. Mahasiswa dapat melakukan transaksi dengan lebih cepat tanpa terbatas oleh waktu dan tempat. Namun, kemudahan tersebut juga membawa tantangan apabila tidak disertai dengan pemahaman keuangan yang baik. Penggunaan layanan digital secara berlebihan dapat mendorong perilaku konsumtif, pembelian impulsif, serta rendahnya kemampuan dalam mengendalikan pengeluaran (Puteri et al., 2024).

Berdasarkan hasil penelitian, literasi keuangan digital memiliki peranan penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

Mahasiswa yang memiliki pemahaman lebih baik mengenai layanan keuangan digital cenderung mampu mengatur pemasukan dan pengeluaran, menentukan prioritas kebutuhan, serta menggunakan teknologi keuangan secara lebih bertanggung jawab. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan memahami informasi keuangan digital menjadi salah satu faktor yang mendukung terbentuknya perilaku keuangan yang sehat.

Dalam konteks pendidikan ekonomi, literasi keuangan digital menjadi bagian dari kompetensi yang perlu dikembangkan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran ekonomi tidak hanya bertujuan memberikan pemahaman mengenai konsep ekonomi secara teori, tetapi juga membentuk kemampuan mahasiswa dalam mengambil keputusan ekonomi dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu, mahasiswa Pendidikan Ekonomi perlu memiliki kecakapan finansial agar mampu menghadapi perubahan sistem ekonomi digital.

Hasil penelitian menunjukkan beberapa aspek utama yang berkaitan dengan pengaruh literasi keuangan digital terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, yaitu:

1. Pemahaman terhadap Layanan Keuangan Digital

Mahasiswa Pendidikan Ekonomi menunjukkan tingkat pemahaman yang cukup baik terhadap berbagai layanan keuangan digital yang berkembang saat ini. Penggunaan aplikasi seperti dompet digital, mobile

banking, dan platform pembayaran online telah menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari mahasiswa.

Pemahaman terhadap layanan tersebut membantu mahasiswa dalam melakukan transaksi secara lebih efektif dan efisien. Selain itu, mahasiswa yang memiliki pengetahuan mengenai fitur dan fungsi layanan keuangan digital cenderung lebih mampu memilih layanan yang sesuai dengan kebutuhan serta memahami risiko yang mungkin terjadi dalam transaksi digital.

Kemampuan memahami layanan keuangan digital menjadi dasar penting dalam membangun perilaku keuangan yang bertanggung jawab. Tanpa pemahaman yang cukup, penggunaan teknologi keuangan hanya akan menjadi aktivitas konsumtif tanpa memberikan manfaat optimal bagi pengelolaan keuangan pribadi.

2. Kemampuan Mengelola Pengeluaran dan Perencanaan Keuangan

Literasi keuangan digital juga berhubungan dengan kemampuan mahasiswa dalam melakukan perencanaan keuangan. Mahasiswa yang memahami konsep pengelolaan keuangan cenderung lebih mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, menyusun prioritas pengeluaran, serta mengontrol penggunaan uang dalam aktivitas sehari-hari.

Penggunaan teknologi keuangan digital sebenarnya dapat membantu mahasiswa dalam melakukan pencatatan transaksi dan memantau

kondisi keuangan secara lebih mudah. Berbagai fitur dalam aplikasi keuangan dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu untuk mengetahui pola pengeluaran sehingga mahasiswa dapat melakukan evaluasi terhadap kebiasaan finansialnya.

Dengan demikian, teknologi digital tidak hanya berfungsi sebagai alat transaksi, tetapi juga dapat menjadi sarana pembelajaran dalam membangun kebiasaan pengelolaan keuangan yang lebih baik.

3. Kesadaran terhadap Keamanan dan Risiko Keuangan Digital

Selain memberikan kemudahan, perkembangan teknologi keuangan juga memiliki risiko seperti penipuan digital, kebocoran data pribadi, serta penggunaan layanan kredit digital yang tidak terkendali. Oleh karena itu, literasi keuangan digital memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap keamanan transaksi.

Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan digital yang baik akan lebih berhati-hati dalam memberikan informasi pribadi, menggunakan aplikasi keuangan, serta mengambil keputusan terkait transaksi online. Kesadaran terhadap risiko tersebut menjadi bagian penting dari perilaku pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab.

4. Peran Pendidikan Ekonomi dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Digital

Program Studi Pendidikan Ekonomi memiliki peran strategis

dalam meningkatkan kemampuan literasi keuangan digital mahasiswa. Melalui pembelajaran ekonomi, mahasiswa dapat memahami konsep pengelolaan keuangan, perilaku konsumen, perencanaan ekonomi, serta perkembangan teknologi dalam dunia keuangan.

Integrasi materi literasi keuangan digital dalam pembelajaran ekonomi dapat menjadi salah satu upaya untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi perubahan ekonomi berbasis teknologi. Mahasiswa tidak hanya mampu memahami teori ekonomi, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan ekonomi memiliki kontribusi dalam membangun generasi muda yang memiliki kesadaran finansial dan mampu mengambil keputusan ekonomi secara rasional.

Dalam era transformasi digital, literasi keuangan digital menjadi salah satu kemampuan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan mahasiswa. Perubahan pola transaksi masyarakat menuju sistem digital membutuhkan individu yang tidak hanya mampu menggunakan teknologi, tetapi juga memahami bagaimana teknologi tersebut dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan finansial.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan digital mahasiswa, maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan yang dimiliki. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan digital melalui

pendidikan ekonomi menjadi langkah penting dalam membentuk mahasiswa yang mandiri secara finansial, bertanggung jawab, dan siap menghadapi perkembangan ekonomi digital.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan digital memiliki peranan penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi di era transformasi digital. Perkembangan teknologi keuangan memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam melakukan berbagai aktivitas ekonomi, namun kemudahan tersebut perlu diimbangi dengan kemampuan memahami dan menggunakan layanan keuangan digital secara bijak.

Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan digital yang baik cenderung menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih positif, seperti mampu menyusun perencanaan keuangan, mengendalikan pengeluaran, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta memanfaatkan layanan keuangan digital secara aman dan bertanggung jawab. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap teknologi keuangan tidak hanya berpengaruh terhadap kemampuan melakukan transaksi, tetapi juga terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengambil keputusan finansial yang tepat.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan ekonomi memiliki peran strategis dalam meningkatkan literasi keuangan digital mahasiswa. Melalui pembelajaran ekonomi yang relevan dengan perkembangan teknologi, mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pengelolaan keuangan pribadi, risiko transaksi digital, serta pentingnya perilaku finansial yang sehat.

Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan digital perlu menjadi bagian dari pengembangan kompetensi mahasiswa Pendidikan Ekonomi agar mampu menghadapi perubahan sistem ekonomi berbasis teknologi. Mahasiswa tidak hanya diharapkan menjadi pengguna layanan keuangan digital, tetapi juga menjadi individu yang memiliki kesadaran finansial, mampu mengelola keuangan secara mandiri, serta dapat berkontribusi dalam meningkatkan literasi ekonomi masyarakat di era digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya sehingga penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Digital terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Era Transformasi Digital” dapat diselesaikan dengan baik.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Universitas Merangin, khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi, yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini.
2. Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Merangin, yang telah memberikan ilmu, arahan, serta bimbingan selama proses perkuliahan hingga penyusunan penelitian ini.
3. Seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Merangin yang telah bersedia menjadi responden dan memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.
4. Keluarga dan orang-orang terdekat penulis, yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, doa, serta semangat sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan penelitian selanjutnya. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan ekonomi, khususnya dalam meningkatkan literasi keuangan digital dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di era transformasi digital.

E. Daftar Pustaka

- Alfiana, Y., Yanti, D., Widiyastuti, S. M., Agustini, T., & Desfitriana, D. (2026). Edukasi Pengelolaan Keuangan Sederhana Pada Mahasiswa. *ABDI KARSA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 32-38.
- Arianti, B. F. (2021). Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya). Banyumas: CV. Pena Persada.
- Dewi, N. P. S., & Purbawangsa, I. B. A. (2022). The influence of financial literacy and financial experience on financial management behavior of students. *International Journal of Social Sciences and Humanities*, 6(2), 123–134.
- Goyal, K., & Kumar, S. (2021). Financial literacy: A systematic review and bibliometric analysis. *International Journal of Consumer Studies*, 45(1), 80–105.
<https://doi.org/10.1111/ijcs.12605>
- Huston, S. J. (2010). Measuring financial literacy. *The Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316.
<https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>
- Kholilah, N. A., & Iramani, R. (2013). Studi financial management behavior pada masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69–80.
<https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>

- Kusumastuti, S. Y., Sawitri, I., Lisnawati, R., Pracoyo, A., & Minarsih, A. (2026). *Literasi Keuangan Modern*. Tren Digital Publishing.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2023). The importance of financial literacy: Evidence and implications for financial education. *Journal of Economic Perspectives*, 37(4), 3–28.
- OECD. (2022). *OECD/INFE Toolkit for Measuring Financial Literacy and Financial Inclusion 2022*. Paris: OECD Publishing.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021–2025*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Prasad, H., Meghwal, D., & Dayama, V. (2021). Digital financial literacy: A study of financial awareness and digital financial services among young generation. *International Journal of Research in Finance and Management*, 4(1), 67–72.
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103–110.
- Puteri, A. M., Inanda, I., & Prasetyo, R. B. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan literasi digital terhadap preferensi bank digital di kalangan mahasiswa. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 3(4), 16–25.
- Rachmawati, N., & Nuryana, I. (2022). Pengaruh literasi keuangan digital terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 4(2), 85–94.
- Rahmah, A. T., & Fasa, M. I. (2024). Pengaruh transformasi digital dan pengembangan financial technology (fintech) terhadap inovasi layanan perbankan syariah. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(10).
- Samosir, H. E., Mujiani, S., Mahmudin, T., Ashari, I. F., & Durya, N. P. M. A. (2026). Peningkatan Literasi Keuangan UMKM Melalui Pelatihan Pencatatan Keuangan Digital: Pengabdian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(4), 22217–22228.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastris, E. (2026). Peran Literasi Keuangan Bagi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kemandirian Finansial. *Jebital: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 3(1), 27–34.
- Tampubolon, M., & Rahmadani, R. (2023). Pengaruh literasi keuangan digital dan penggunaan fintech terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), 45–56.

- Tobing, D. A. E. B., Aritonang, K. W., Khumairani, R., & ZR, I. I. (2026). Peran Perencanaan Keuangan Pribadi Dalam Mewujudkan Stabilitas Keuangan Mahasiswa Di Tengah Tren Gaya Hidup Digital. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu*, 3(2), 49-58.
- Venkatesh, V., Thong, J. Y. L., & Xu, X. (2016). Unified theory of acceptance and use of technology: A synthesis and the road ahead. *Journal of the Association for Information Systems*, 17(5), 328–376.
- Wardhani, W., Purnamasari, I., & Rahmawati, R. (2026). Sosialisasi dan Edukasi Transaksi Keuangan Digital Syariah di Kalangan Generasi Z: Pengabdian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(4), 22463-22474.